



LEMBAR PENGESAHAN
Nomor: 38/LP-LPBK/III/2026

Judul : Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Preoperasi di RSUD Kraton

Nama : Putri Lintang Mutiara

Menerangkan bahwa abstrak dengan judul di atas telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Pekalongan, 06 Maret 2026

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)



Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN *A*

**Program Studi Sarjana Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Februari, 2026**

ABSTRAK

Putri Lintang Mutiara¹, Tri Sakti Wirotomo²

Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Preoperasi di RSUD Kraton

Pendahuluan: Pasien preoperasi sering mengalami kecemasan sebagai respons emosional terhadap ancaman tindakan pembedahan. Dukungan keluarga menjadi faktor eksternal penting yang mempengaruhi kesiapan psikologis, rasa aman, dan kemampuan coping pasien. Keterlibatan keluarga yang kurang dapat memperberat kecemasan serta memengaruhi kondisi pasien menjelang operasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien preoperasi di RSUD Kraton.

Metode: Penelitian menggunakan desain deskriptif korelasional dengan pendekatan cross sectional. Sampel berjumlah 58 responden yang diambil melalui teknik accidental sampling. Dukungan keluarga diukur menggunakan kuesioner meliputi dukungan emosional, informasional, instrumental, dan penghargaan. Tingkat kecemasan dinilai menggunakan Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS) yang telah teruji valid dan reliabel. Analisis data dilakukan dengan uji Chi-Square untuk mengetahui hubungan antarvariabel.

Hasil: Sebagian besar responden memperoleh dukungan keluarga baik sebanyak 31 orang (53,4%), sedangkan 27 orang (46,6%) mendapatkan dukungan kurang baik. Tingkat kecemasan meliputi ringan 18 orang (31%), sedang 17 orang (29,3%), dan berat 23 orang (39,7%). Pada dukungan baik, kecemasan dominan ringan dan sedang, sedangkan dukungan kurang baik didominasi kecemasan berat. Uji Chi-Square menunjukkan hubungan signifikan dengan $p = 0,000$.

Simpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien preoperasi di RSUD Kraton. Pasien yang memperoleh dukungan keluarga baik cenderung mengalami kecemasan lebih ringan dibandingkan pasien dengan dukungan kurang baik. Dukungan keluarga menjadi faktor penting dalam membantu kesiapan psikologis pasien sebelum menjalani tindakan pembedahan.

Kata Kunci: *dukungan keluarga, kecemasan, pasien preoperasi, APAIS*

Daftar Pustaka: 40 (2015–2025)

ABSTRACT

Putri Lintang Mutiara¹, Tri Sakti Wirotomo²

The Correlation between Family Support and Anxiety Levels in Preoperative Patients at Kraton Regional Hospital

Introduction: Preoperative patients frequently experience anxiety as they face the prospect of surgery. Family support plays a crucial role in enhancing psychological readiness, fostering a sense of security, and improving coping skills. When family involvement is lacking, it can increase anxiety and negatively impact the patient's condition before surgery. This study aims to explore the relationship between family support and anxiety levels in preoperative patients at Kraton Regional Hospital.

Method: This study employed a descriptive correlational design with a cross-sectional approach. A sample of 58 respondents was obtained through accidental sampling. Family support was evaluated using a questionnaire that assessed emotional, informational, instrumental, and esteem support. Anxiety levels were measured using the Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS), which is known to be both valid and reliable. Data analysis was conducted using the Chi-Square test to examine the relationship between the variables.

Result: A total of 31 respondents reported receiving good family support, while 27 respondents (46.6%) indicated they received poor support. Anxiety levels varied, with 18 individuals (31%) experiencing mild anxiety, 17 (29.3%) reporting moderate anxiety, and 23 (39.7%) suffering from severe anxiety. Among those who received good support, mild and moderate anxiety levels were more common. In contrast, individuals with poor support predominantly experienced severe anxiety. The chi-square test revealed a significant relationship, with a p-value of 0.000.

Conclusion: There is a significant correlation between family support and preoperative anxiety levels in patients at Kraton Regional Hospital. Patients who receive strong family support tend to experience lower anxiety levels compared to those with less support. Family support plays a crucial role in helping patients psychologically prepare for surgery.

Keywords: *family support, anxiety, pre-operative patients, APAIS*

References: 40 (2015–2025)